

## ABSTRAK

**Hadi Purnomo. 2025.** *Gerakan Literasi Sekolah dengan Menggunakan Metode GLDM (Gerakan Literasi Dalam Lima Menit) di SMP Negeri 3 Satu Atap Ngebel.* Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd.; (II) Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

**Kata kunci:** Gerakan Literasi Sekolah (GLS), GLDM, literasi mikro, sekolah satu atap, habituasi kognitif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) proses implementasi metode Gerakan Literasi Dalam Lima Menit (GLDM) sebagai strategi adaptif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 7, 8, dan 9 di SMPN 3 Satu Atap Ngebel, Kabupaten Ponorogo; (2) dampak penerapan metode GLDM terhadap penurunan hambatan psikologis (*psychological barrier*) dan kebosanan kognitif (*attention decay*) siswa di lingkungan sekolah dengan keterbatasan sarana; dan (3) faktor-faktor pendukung serta penghambat yang muncul selama kolaborasi dengan guru dalam menjalankan ritual literasi mikro tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan orientasi fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dengan guru kolaborator dan siswa, serta studi dokumentasi portofolio jurnal literasi selama periode Oktober hingga Desember 2025. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang dipadukan dengan prosedur fenomenologi.

Hasil penelitian ini adalah (1) penerapan metode GLDM terbukti efektif membangun rutinitas membaca tanpa membebani siswa secara kognitif, di mana durasi singkat 5 menit mampu menjaga siswa berada pada fase "puncak perhatian" (*peak attention*) sepenuhnya. Hal ini dibuktikan dengan temuan lapangan bahwa transisi aktivitas dari fisik ke kognitif berjalan lebih mulus sebagai *brain warm-up*,

siswa menunjukkan inisiatif mandiri mengambil buku saat bel berbunyi tanpa instruksi berulang, dan terbentuknya kedisiplinan waktu yang presisi dibandingkan durasi 15 menit yang sering diwarnai kegaduhan pada menit-menit akhir; (2) terjadi transformasi perilaku literasi yang signifikan pada siswa kelas 7, 8, dan 9. Hal ini dibuktikan dengan peran guru sebagai teladan membaca (*literacy role model*) menjadi faktor determinan partisipasi siswa, strategi rotasi buku antar kelas berhasil mengatasi kejenuhan terhadap koleksi terbatas, serta adanya peningkatan kualitas isian jurnal literasi dari sekadar menyalin judul menjadi kemampuan menuliskan intisari pemikiran reflektif; dan (3) faktor pendukung utama adalah keteladanan guru dan manajemen "Pojo Baca" yang kreatif, sedangkan faktor penghambat berupa keterbatasan variasi buku dapat diatasi melalui sistem rotasi koleksi antar kelas.

## ABSTRACT

**Hadi Purnomo. 2025.** *School Literacy Movement Using the GLDM Method (Five-Minute Literacy Movement) at SMP Negeri 3 Satu Atap Ngebel.* Thesis. Master of Indonesian Language and Literature Education Study Program, Graduate School of Universitas PGRI Madiun. Advisor (I) Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd.; (II) Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

**Keywords:** School Literacy Movement (GLS), GLDM, micro-literacy, one-roof school, cognitive habituation.

This study aims to describe and explain (1) the implementation process of the Five-Minute Literacy Movement (GLDM) method as an adaptive strategy to increase reading interest among 7th, 8th, and 9th-grade students at SMPN 3 Satu Atap Ngebel, Ponorogo Regency; (2) the impact of applying the GLDM method on reducing psychological barriers and cognitive boredom (attention decay) in a school environment with limited facilities; and (3) the supporting and inhibiting factors arising during collaboration with teachers in carrying out the micro-literacy ritual.

This research is a descriptive qualitative study with a phenomenological orientation. Data were collected through participant observation, in-depth interviews with collaborator teachers and students, and documentation studies of literacy journal portfolios during the period from October to December 2025. The data analysis technique used the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana combined with phenomenological procedures.

The results of this study are (1) the application of the GLDM method proved effective in building reading routines without cognitively burdening students, where the short 5-minute duration was able to keep students in the "peak attention" phase completely. This is evidenced by field findings that the transition from physical to cognitive activities proceeded more smoothly as a brain warm-up, students showed independent initiative to take books when the bell rang without repeated instructions, and precise time discipline was formed compared to the 15-minute duration which was often characterized by noise in the final minutes; (2) there was a significant transformation in literacy behavior among 7th, 8th, and 9th-grade students. This is evidenced by the role of the teacher as a literacy role model being a determinant factor in student participation, the inter-class book rotation strategy successfully overcoming boredom with limited collections, and an improvement in the quality of literacy journal entries from merely copying titles to the ability to write reflective summaries; and (3) the main supporting factor was teacher modeling and creative "Reading Corner" management, while the inhibiting factor of limited book variety was overcome through an inter-class collection rotation system.